

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi khususnya teknologi informasi berbasis komputer dewasa ini dirasa sangat pesat dan hal ini berpengaruh terhadap aspek pekerjaan. Hampir semua perusahaan dalam hal penyebaran informasi dan peningkatan efektif pekerjaan serta pelayanan telah menggunakan sistem informasi komputer. Dengan adanya komputer sebagai alat pengolah data, maka semua bidang dalam suatu perusahaan dapat dikomputerisasikan guna mendukung keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Sekarang komputer bukan hanya berfungsi sebagai mesin pengolah kata (mesin tik) atau hanya sebagai mesin untuk menghitung saja tetapi banyak hal yang bisa dikembangkan dengan menggunakan komputer, seperti halnya membangun aplikasi atau program.

Persediaan bahan baku maupun persediaan barang dagang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aset yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Masalah persediaan merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan oleh perusahaan manufaktur ataupun pelaku bisnis karena persediaan memiliki peran yang sangat penting dalam melancarkan kegiatan operasional dalam pengembangan bisnis.

Sebuah usaha dagang maupun manufaktur sering kali mengalami masalah persediaan, diantaranya persediaan terlalu banyak dan sebaliknya, persediaannya kurang. Oleh karena itu diperlukan manajemen persediaan untuk menganalisis tingkat persediaan yang optimum. Agar perencanaan yang dibuat dapat berjalan secara efektif dan efisien, perlu dilakukan pengawasan. Pengawasan dapat dilakukan secara fisik dengan menjaga barang tidak rusak atau dicuri, pengawasan dapat juga dilakukan melalui pemisahan fungsi antara bagian pemesanan, bagian penerimaan, bagian penyimpanan, bagian pengiriman dan bagian pencatatan.

Persediaan juga sebagai kekayaan perusahaan memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Dalam rangka mencapai tujuan para pelaku bisnis atau perusahaan perlu adanya pengendalian persediaan yang dapat menjamin ketersediaan yang optimal agar dapat memuaskan pelanggan. Salah satu tolak ukur yang dapat digunakan dalam sistem distribusi adalah tingkat persediaan, dimana tingkat persediaan harus mampu memenuhi kebutuhan semua konsumen untuk mengurangi resiko terjadinya kehilangan penjualan. Pengambilan keputusan terhadap pengendalian persediaan barang pada jaringan distribusi akan berhasil jika ditunjang dengan penguasaan manajemen persediaan. Menjadikan persediaan lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan manajemen bukanlah hal yang mudah. Untuk mengefisienkan semua biaya pada persediaan, diperlukan optimalisasi persediaan.

Bila kita ingin dapat menghasilkan sesuatu dengan biaya yang paling sedikit dan menurut jadwal yang dikehendaki, maka barang-barang dan suplai ini harus tersedia. Karena itu kita harus mengadakan kebijakan-kebijakan yang menentukan kapan melengkapi persediaan ini dan berapa banyak yang harus dipesan pada suatu waktu. Persoalan-persoalan ini ada hubungannya dengan potongan harga dan karena perlu adanya jaminan agar kelambatan-kelambatan dalam waktu suplai dan kenaikan sementara dari kebutuhan-kebutuhan tidak akan mengganggu operasi yang akan dilaksanakan.

Ada beberapa metode manajemen persediaan, diantaranya yaitu EOQ (Economic Order Quantity) dan JIT (Just in Time). Menurut Hansen dan Mowen (2007:628), Just in Time adalah sistem manajemen persediaan yang memesan persediaan sesuai dengan kebutuhan pada suatu waktu saja. Namun, dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity). Karena Menurut Syamsudin (2009:294), dalam penerapannya, metode EOQ ini mempertimbangkan baik biaya-biaya operasi maupun biaya-biaya finansial serta menentukan kuantitas pemesanan yang akan meminimumkan biaya-biaya persediaan secara keseluruhan. Menurut Bernad W, Taylor (2006), Metode EOQ merupakan teknik pengendalian persediaan yang klasik atau tertua dan paling sederhana. Metode ini diperkenalkan pertama kali oleh Ford W. Harris pada tahun 1915. Metode ini bertujuan untuk meminimumasi biaya total atau

keseluruhan dan untuk mendapatkan hasil persediaan ekonomis dengan melakukan efisiensi biaya.

Toko Alkha Plastik merupakan salah satu toko menyediakan segala PP (Polypropylene). Polypropylene adalah jenis plastik yang biasa digunakan untuk packing/pembungkus makanan, PE (Poly Ethylene) adalah jenis plastik yang biasa digunakan untuk packing minuman atau cairan, seperti es batu, sirup, maupun minuman lainnya, HDPE (High Density Polyethylene) adalah jenis plastik yang berwarna putih susu/ putih bersih digunakan untuk kantong tissue, botol detergent, minyak, plastik anti panas, pipa plastik, shopping bag dan kantong plastik yang biasa untuk sayur makanan yang berkuah karena fleksibel dengan kekuatan tinggi, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin mengangkat judul **“KOMPUTERISASI SISTEM INVENTORY DAN PENJUALAN DENGAN METODE EOQ PADA TOKO ALKHA PLASTIK MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang pemilihan judul diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang suatu Sistem Komputerisasi persediaan dan penjualan barang yang baik pada Toko Alkha Plastik agar pengolahan data menjadi lebih efisien ?
2. Bagaimana mengelola persediaan barang yang dapat mengurangi kesalahan perhitungan dalam pencatatan persediaan barang di Toko Alkha Plastik ?
3. Bagaimana implementasi Sistem Komputerisasi persediaan dan penjualan barang di Toko Alkha Plastik kedalam bentuk bahasa pemrograman sehingga menghasilkan program aplikasi berbasis database agar dapat memudahkan user dalam penggunaannya ?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySql
2. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan serta

titik pemesanan kembali adalah model EOQ (Economic Order Quantity).

1.4 Hipotesa

Dari perumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan hipotesa yaitu :

1. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini dapat memudahkan para pelaku bisnis dalam mengolah data barang agar lebih efektif dan efisien
2. Dengan adanya penerapan metode EOQ pada sistem ini dapat membantu para pelaku bisnis dalam membuat keputusan tentang berapa banyak persediaan yang harus disimpan.
3. Dengan sistem ini membantu para pelaku bisnis mendapatkan peluang untuk mengeluarkan biaya serendah mungkin

1.5 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Membuat aplikasi pengelolaan persediaan barang yang dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan persediaan barang di Toko Alkha Plastik.
2. Membuat aplikasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan laporan persediaan barang di Toko Alkha Plastik

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk optimalisasi proses pencatatan persediaan barang di Toko Alkha Plastik
2. Untuk mengakomodir segala proses pencatatan persediaan barang agar lebih cepat, efisien dan efektif.
3. Dapat meminimalisir kesalahan –kesalahan yang terjadi selama melakukan proses pencatatan persediaan barang.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Toko Alkha Plastik. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah berdirinya toko, struktur organisasi / jabatan pada Toko Alkha dan deskripsi tugas dari struktur organisasi

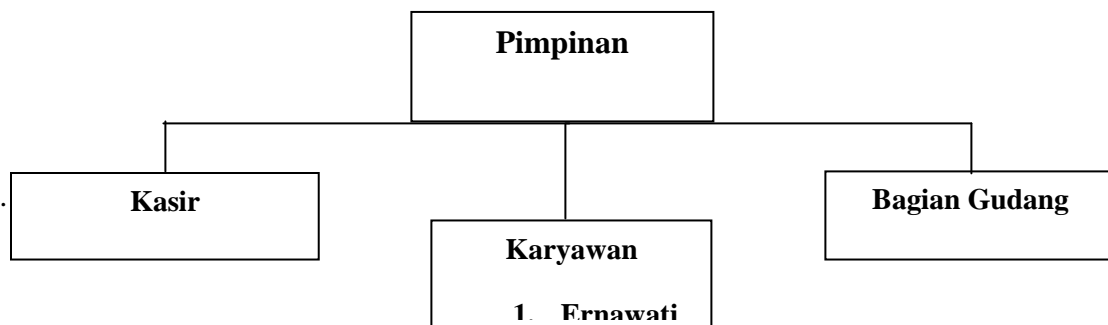
1.7.1 Sejarah berdirinya Toko Alkha Plastik

Toko Alkha Plastik didirikan pada tanggal 1 Januari 2020 yang berada Padang, tepatnya di Jl Pulau Air Parak Laweh Kec. Lubuk Begalung. Toko Alkha Plastik ini memulai aktifitasnya pada pukul 06.00 - 10.300 WIB dari hari Senin - Minggu.

1. 7. 2 Struktur Organisasi / Jabatan Pada Toko Alkha Plastik

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas yang bertujuan agar semua karyawan yang ada dalam suatu organisasi dapat bekerja sama supaya tujuan perusahaan bisa tercapai. Oleh sebab itu dalam merancang suatu struktur organisasi haruslah disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan jumlah karyawannya serta yang paling penting struktur organisasi harus menggambarkan garis wewenang dan pertanggungjawaban yang jelas antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi tersebut.

Adapun struktur organisasi pada Toko Alkha Plastik dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Sumber : Toko Alkha Plastik

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Toko Alkha Plastik

1. 7. 3 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

Deskripsi tugas pada Toko Alkha Plastik belum dijelaskan secara tertulis. Walaupun usaha tersebut tidak memiliki deskripsi tugas tertulis, namun pembagian tugas tetap berjalan sesuai dengan fungsinya. Berikut ini adalah pembagian tugas di Toko Alkha Plastik.

1. Pimpinan

Pimpinan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan. Dalam hal ini keputusan mutlak di tentukan oleh pimpinan.

2. Bagian Gudang

Adapun tugas dari bagian gudang antara lain :

- Bertanggung jawab atas bongkar muat barang
- Mengecek barang di gudang
- Menyiapkan pengiriman dan penyimpanan barang
- Membuat laporan aktivitas barang

3. Karyawan

Bagian yang menangani penjualan dan pelayanan pada konsumen yang datang.

4. Kasir

Adapun tugas dari kasir antara lain :

- Menjalankan proses penjualan dan pembayaran
- Melakukan pencatatan atas semua transaksi
- Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pembungkusan